



Bripka Novi terlihat anggun saat bertugas di Jalan MH Thamrin, Jakarta, kemarin.

# Polwan Boleh Pakai Jilbab, Duh, Cantiknya ✓

SETELAH lama terombang-ambing, akhirnya Polwan boleh mengenakan jilbab. Wakapolri Komjen Badrodin Haiti mengesahkan aturan berhijab bagi para wanita berkops baju coklat itu.

Wacana kebijakan pemakaian jilbab bagi anggota Polwan telah mencuat dan berhasil direncanakan sejak tahun 2013. Namun, kebijakan itu sempat tertunda dengan alasan belum disiapkannya anggaran bagi para Polwan yang ingin menggunakan jilbab saat bertugas.

Kabag Penum Mabas Polri Kombes Rikwanto mengatakan, keputusan Kapolri yang mengatur seragam Polwan berjilbab disahkan dengan Keputusan Kapolri Nomor: 245/III/2015 tertanggal 25 Maret 2015 Tentang Perubahan Atas Sebagian Isi Skep Kapolri Nomor: SKEP/702/IX/2005.

SK ini akan disebarluaskan dan disosia-

# Bolehkan Polwan Berjilbab, Badrodin Banjir Pujian

## Polwan Boleh

... DARI HALAMAN 1

lisasikan mengenai perubahan-perubahan jenis pakaiannya. "Salah satunya penutup kepala, jilbab yang sebelumnya warna coklat tua diubah menjadi jilbab polos tanpa emblem," kata Rikwanto di Mabes Polri, kemarin.

Sementara jilbab warna cokelat tua polisi digunakan pada pakaian dinas warna cokelat dan PDL (Pakaian Dinas Lengkap)-II Loreng Brimob.

Jilbab warna abu-abu digunakan pada Pakaian Dinas Musik Gabungan. Sedangkan jilbab warna hitam polos digunakan pada pakaian dinas pasukan musik gabungan. Untuk pakaian olahraga, jilbab disesuaikan dengan warna celana training.

Bagi para staf Reskrim, Intelkam dan Paminal untuk warna jilbab disesuaikan dengan warna celana.

Skep Kapolri juga mengatur soal alas kaki. Untuk tutup kaki semula tertulis, Polwan khusus Aceh menggunakan se-

patu dinas harian warna hitam diubah menjadi sepatu dinas ankle boots warna hitam dengan kaus kaki warna hitam juga, digunakan pada pakaian dinas polwan.

Sepatu dinas ankle boots warna putih dengan kaus kaki warna putih digunakan pada pakaian dinas musik gabungan. Sepatu dinas lapangan warna hitam dengan kaus kaki hitam digunakan pada PDP Danup-I, PDL-II Two Tone, PDL-II Loreng Brimob, PDL-II Hitam Brimob dan PD Misi PBB.

Sepatu dinas tunggang yang digunakan pada PDL-II Patwal Roda Dua dan PD Joki. Sepatu dinas safety shoes digunakan pada PD Nautika dan PD Teknika.

Sementara Polwan Aceh yang semula pakaian seragam berupa rok diganti dengan seragam celana panjang.

"Polwan Aceh tetap menggunakan jilbab dan bagi polwan muslimah lainnya yang berkeinginan memakai jilbab dapat menggunakan jilbab sesuai ketentuan yang berlaku," tutup Rikwanto.

Kebijakan Polri ini mendapat apresiasi

positif dari berbagai pihak. Anggota Komisi III DPR Almuhammad Yusuf bersyukur atas disahkannya peraturan itu.

"Ini perjuangan para tokoh, ormas Islam dan masyarakat yang menyampaikan aspirasinya melalui berbagai media massa dan media sosial," katanya dalam keterangan tertulis, kemarin.

Menurut dia, salah satu yang *keukeuh* memperjuangkannya adalah bekas Kapolri Jenderal Sutarnan dan Jenderal Timur Pradopo.

"Kami sangat mengapresiasi langkah Pak Badrodin Haiti yang telah resmikan jilbab Polwan," sebutnya.

Anggota Komisi III DPR Aboe Bakar Al Habsyi meyakini implementasi peraturan Kapolri Nomor : 245/III/2015 itu tak akan menuai masalah.

"Anggarannya sudah diketok tahun kemarin. Banyak tokoh dan ulama yang menyampaikan apresiasi kepada Kapolri melalui saya," tutur dia.

Dengan kebijakan penggunaan jilbab ini diharapkan Polwan bisa nyaman dalam bekerja. Para Polwan

pun diharapkan memiliki motivasi lebih dalam setiap menjalankan tugas kerjanya.

Ustadz Arifin Ilham sampai melakukan sujud syukur menyambut keputusan ini.

"Abang sujud syukur, jazaakumullah semua bapak-bapak petinggi Polri dan semua ikhwah yang berjuang hingga keluar keputusan mulia ini. Kini terbuka bagi muslimat Polri untuk hidup bahagia, terhormat dan cantik dengan busana kemuliaan jilbab," ujar Arifin di akun Facebooknya.

Catatan dalam akun Facebook itu mendapatkan beragam komentar dan ribuan share. Selain setuju, ada juga yang berpendapat berbeda.

Sejumlah netizen di jejaring sosial mengucapkan rasa syukur. Lainnya, memberikan apresiasi kepada Korps Bhayangkara tersebut.

"Selamat buat Polwan. Telah mendapatkan hak dan kewajibannya. Itu baru adil," tulis akun facebook Topik Nurochman. ■ OKT